

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi literasi Al-Qur'an melalui pembiasaan membaca dan memahami ayat dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas XI MAN 1 Mandailing Natal, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi budaya literasi Al-Qur'an dilaksanakan melalui pembiasaan membaca ayat Al-Qur'an sebelum atau pada awal pembelajaran yang kemudian dilanjutkan dengan memahami makna ayat yang berkaitan dengan materi Al-Qur'an Hadis. Guru menyimak bacaan murid, memberikan koreksi terhadap kesalahan makhraj dan tajwid, serta menjelaskan makna ayat sesuai dengan kemampuan murid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa murid sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan cukup baik, sedangkan kemampuan memahami makna ayat masih secara tekstual. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca murid relatif lebih baik dibandingkan kemampuan memahami makna ayat. Dengan demikian, pelaksanaan literasi Al-Qur'an dalam pembelajaran tidak cukup hanya diarahkan pada kelancaran membaca, tetapi perlu dilanjutkan dengan pemahaman terhadap makna dan kandungan ayat.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi literasi Al-Qur'an terlihat dari keterlibatan guru, pembiasaan membaca yang dilakukan secara rutin, serta dukungan madrasah terhadap kegiatan yang berkaitan dengan literasi Al-Qur'an. Sementara itu, hambatan utama berkaitan dengan perbedaan kemampuan murid dalam membaca dan memahami ayat. Perbedaan kemampuan tersebut membuat pelaksanaan kegiatan tidak dapat diberikan dengan cara yang sama kepada seluruh murid. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberlangsungan budaya literasi Al-Qur'an tidak hanya dipengaruhi oleh adanya kegiatan yang rutin, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam menyesuaikan bimbingan dengan kebutuhan murid dan mengelola waktu pembelajaran.

3. Upaya guru dalam mengatasi hambatan dilakukan melalui bimbingan secara langsung, koreksi terhadap bacaan murid, pemberian penjelasan mengenai makna dan kandungan ayat, serta menghubungkan ayat dengan materi pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Kegiatan membaca dan memahami ayat juga ditempatkan sebagai bagian dari proses pembelajaran sehingga tidak menjadi kegiatan yang terpisah dari penyampaian materi.

Upaya tersebut menunjukkan bahwa guru memiliki peran penting dalam menjaga keberlangsungan budaya literasi Al-Qur'an di tengah perbedaan kemampuan murid dan keterbatasan waktu. Dengan demikian, pelaksanaan literasi Al-Qur'an di kelas XI MAN 1 Mandailing Natal tidak berhenti pada pembiasaan membaca, tetapi diarahkan secara bertahap menuju pemahaman terhadap ayat yang dipelajari.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi madrasah, diharapkan tetap mempertahankan pembiasaan literasi Al-Qur'an yang telah berjalan serta memberikan dukungan terhadap kegiatan yang dapat membantu murid meningkatkan kemampuan membaca dan memahami ayat Al-Qur'an.
2. Bagi guru Al-Qur'an Hadis, diharapkan terus memberikan bimbingan kepada murid, terutama kepada murid yang masih mengalami kesulitan dalam membaca maupun memahami ayat. Pembiasaan membaca sebaiknya tetap disertai dengan penjelasan makna dan kandungan ayat agar kegiatan literasi tidak hanya membentuk kebiasaan membaca, tetapi juga mendukung pemahaman murid terhadap ayat yang dipelajari.
3. Bagi murid, diharapkan mengikuti kegiatan literasi Al-Qur'an dengan sungguh-sungguh dan membiasakan diri untuk tidak hanya membaca ayat, tetapi juga berusaha memahami makna dan kandungannya yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadis.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mengkaji literasi Al-Qur'an pada konteks madrasah atau jenjang

pendidikan yang berbeda. Penelitian selanjutnya juga dapat mengembangkan kajian pada aspek pemahaman ayat, strategi guru, atau keberlanjutan pembiasaan literasi Al-Qur'an sehingga diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai pelaksanaannya dalam pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Helena, Y., Nahar, S., dan Nasution, W. N. 2024. "Contributions of Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah to Advancing Qur'anic Literacy." *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 5(2), 252–270.
- Fathuloh, F., dan Toyyib, T. 2024. "Aktualisasi Gerakan Literasi Al-Qur'an pada Madrasah Aliyah Negeri: Peluang dan Tantangan." *Indonesian Journal of Teaching and Learning*.
- Efendi, Z. (2025). Manfaat Literasi Al-Qur'an dalam pembentukan karakter murid di TPQ dan RTQ Baitul Qur'an Kota Bukittinggi. *Jurnal Miftahul Ilmi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 200-207. <https://doi.org/10.59841/miftahulilmi.v2i2.244>
- Sobari. (2024). *Manajemen implementasi e-learning di dunia pendidikan*. Cendikia Publisher. https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Implementasi_E_Learning_di_Dun/x9QgEQAAQBAJ?hl=id
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Magdalena, I., Salsabila, A., Krianasari, D. A., & Apsarini, S. F. (2021) Implementasi Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas III SDN Sindang Sari III. *Pandawa : Jurnal Pendidikan dan Dakwah* 3(1)
- Rosyad, A. M. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter melalui kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah. *TARBAWI : Jurnal Kelimuan Manajemen Pendidikan*, 5(2).
- Miles, Huberman, & Saldana. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. CA: Sage Publications.
- Moleong. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2012). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*. PT Remaja Rosdakarya.
- Muzakkir. (2015). keutamaan belajar dan mengajarkan al-qur'an; metode maudui dalam perspektif hadis. *Lentera Pendidikan Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 18(1), 107–121. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/lp.2015v18n1a9>
- Rifai, M. H., Mamoh, O., Mauk, V., Nahak, K. E. N., Harpriyanti, H., Namok, M. M., Nahak, Umar, Rejeki, S., Lasi, F., Jaya, D. M., Biomed, M., & Abbas, I. (2024). *Kurikulum Merdeka (Implementasi dan Pengaplikasian)* (Nurhidayati & S. Khaulah, Eds.). Selat Media. <https://books.google.co.id/books?id=k->

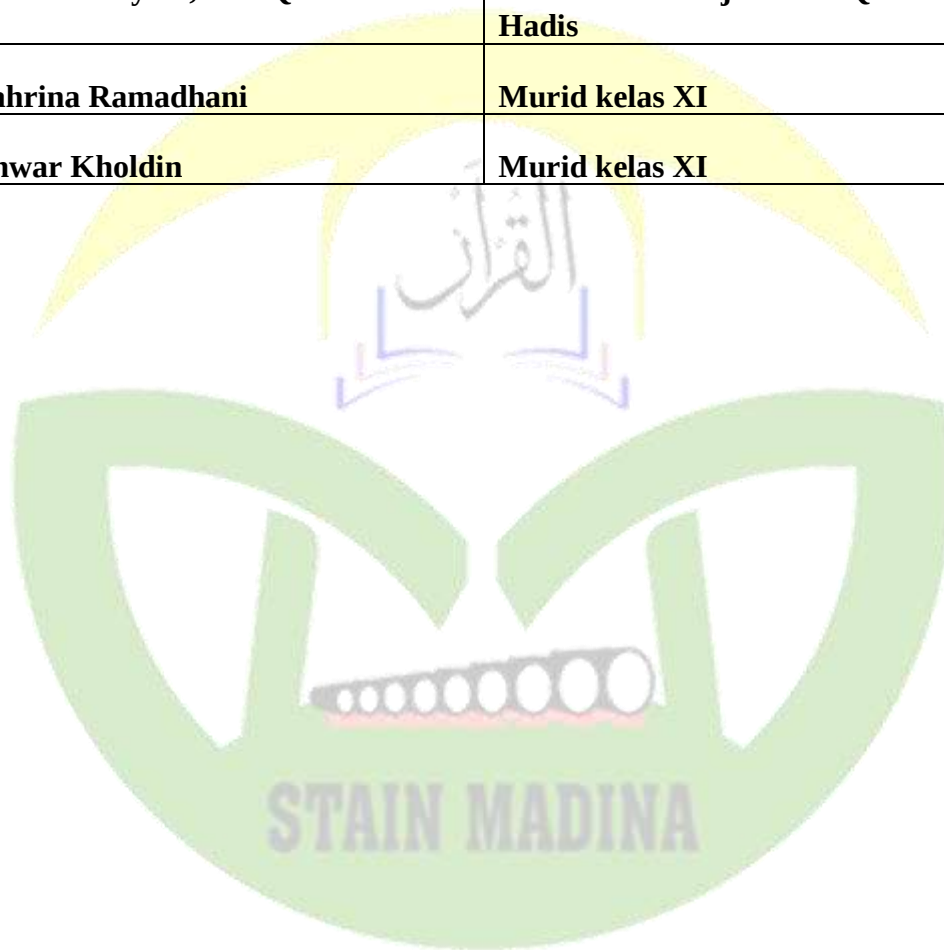
IdEQAAQBAJ

- Rusman. (2017). *Belajar & Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Prenada Media.
<https://books.google.co.id/books?id=mKhADwAAQBAJ>
- Setiadi, K., Ishak, W., Lasada, K., & Songga, V. (2023). Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an. *Jurnal Pendidikan & Pengajaran (Jupe2)*, 3(1), 191.
<https://doi.org/10.54832/jupe2.v3i1.573>
- Haris, A., & Khoirunnisa, N. (2024). Kemampuan Membaca Al- Qur ' an Siswa Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Al- Qur ' an Hadits Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam. *HAWARI Jurnal Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam*, 2(2), 116–122.
<https://journal.unsika.ac.id/index.php/hawari/article/view/10492>
- Subari, Z., Nasution, W. N., & Neliwati. (2023). Pelaksanaan Kegiatan Pusat Pelatihan Alquran Dan Hadis (PPAH) Dalam Pembinaan Membaca Alquran Dan Hadis di Kabupaten Deli Serdang. *Edukasi Islami ...*, 12, 764.
<https://doi.org/10.30868>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Suhadi, & Zakariyah. (2021). Implementasi Budaya Literasi Pada Pembelajaran Al Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, 1(2), 121–128. <https://doi.org/10.31538>
- Yuliana, S., & Hasibuan, S. apriani. (2022). Tujuan Pendidikan Islam Dalam Perspektif Hadis. *Nabawi: Journal of Hadith Studies*, 3(1), 151.
<https://doi.org/10.63424>
- Yunus Abidin, T. M. Y. (2018). *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.

LAMPIRAN 1

DAFTAR INFORMAN

Nama	Jabatan
Marwansyah, S. Pd. I	Wakil Kepala Madrasah
Fitri Handayani, S. I. Q S. Pd	Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis
Zahrina Ramadhani	Murid kelas XI
Anwar Kholdin	Murid kelas XI



LAMPIRAN 2

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman Wawancara Kepala Madrasah

Identitas Informan

Nama :

Jabatan : Kepala Madrasah

Hari/Tanggal :

Tempat :

Fokus 1: Pelaksanaan Pembiasaan Literasi Al-Qur'an

1. Apakah pembiasaan literasi Al-Qur'an termasuk dalam kebijakan atau program yang diterapkan di MAN 1 Mandailing Natal?
2. Sejak kapan pembiasaan literasi Al-Qur'an mulai diterapkan sebagai kegiatan di madrasah dan dalam proses pembelajaran?
3. Apa saja bentuk pembiasaan literasi Al-Qur'an yang dilaksanakan di MAN 1 Mandailing Natal?

Fokus 2: Faktor Pendukung dan Penghambat

4. Apa saja faktor yang mendukung pelaksanaan pembiasaan literasi Al-Qur'an di MAN 1 Mandailing Natal?
5. Apa saja hambatan yang dihadapi madrasah dalam pelaksanaan pembiasaan literasi Al-Qur'an?

Fokus 3: Upaya Guru dan Madrasah

6. Bagaimana upaya madrasah dalam mengatasi hambatan pelaksanaan pembiasaan literasi Al-Qur'an?
7. Bagaimana bentuk dukungan madrasah terhadap guru dalam membantu murid yang mengalami kesulitan membaca dan memahami ayat Al-Qur'an?

B. Pedoman Wawancara Guru Al-Qur'an Hadis

Identitas Informan

Nama :

Jabatan : Guru Al-Qur'an Hadis

Hari/Tanggal :

Tempat :

Fokus 1: Pelaksanaan Pembiasaan Membaca dan Memahami Ayat

1. Bagaimana pelaksanaan pembiasaan membaca dan memahami makna ayat Al-Qur'an pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas XI?
2. Bagaimana kegiatan membaca Al-Qur'an dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai?
3. Bagaimana cara Ibu menentukan ayat Al-Qur'an yang dibaca sesuai dengan materi pembelajaran?
4. Bagaimana cara Ibu membimbing murid dalam membaca ayat Al-Qur'an?
5. Bagaimana Ibu memperhatikan ketepatan makhraj dan tajwid dalam bacaan murid?
6. Bagaimana cara Ibu memberikan koreksi apabila terdapat kesalahan dalam bacaan murid?
7. Bagaimana kegiatan memahami arti atau makna ayat dilakukan setelah kegiatan membaca?
8. Bagaimana cara Ibu membantu murid memahami isi atau makna ayat?
9. Bagaimana murid menghubungkan ayat yang dibaca dengan materi pembelajaran Al-Qur'an Hadis?

Fokus 2: Faktor Pendukung dan Penghambat

10. Apa saja faktor yang mendukung pelaksanaan pembiasaan membaca dan memahami ayat Al-Qur'an di kelas XI?

11. Apa saja hambatan yang Ibu hadapi dalam pelaksanaan pembiasaan membaca dan memahami ayat Al-Qur'an?

12. Bagaimana perbedaan kemampuan murid dalam membaca Al-Qur'an memengaruhi pelaksanaan kegiatan?

13. Bagaimana perbedaan kemampuan murid dalam memahami makna ayat memengaruhi kegiatan pembelajaran?

14. Apakah keterbatasan waktu pembelajaran menjadi hambatan dalam melaksanakan kegiatan membaca dan memahami ayat?

Fokus 3: Upaya Guru

15. Apa upaya yang dilakukan Ibu untuk mengatasi kesulitan murid dalam membaca Al-Qur'an?

16. Apa upaya yang dilakukan Ibu untuk membantu murid yang mengalami kesulitan dalam memahami makna ayat Al-Qur'an?

17. Bagaimana cara Ibu menyesuaikan bimbingan dengan perbedaan kemampuan murid dalam membaca dan memahami ayat Al-Qur'an?

C. Pedoman Wawancara WKM Kurikulum/Akademik

Identitas Informan

Nama :

Jabatan : WKM Kurikulum/Akademik

Hari/Tanggal :

Tempat :

Fokus 1: Pelaksanaan Pembiasaan Literasi Al-Qur'an

1. Bagaimana pelaksanaan pembiasaan literasi Al-Qur'an dalam kegiatan pembelajaran di MAN 1 Mandailing Natal?

2. Bagaimana bentuk dukungan kurikulum atau madrasah terhadap pelaksanaan pembiasaan membaca dan memahami ayat Al-Qur'an?

3. Bagaimana guru menyesuaikan kegiatan membaca dan memahami ayat dengan materi pembelajaran dan kondisi murid?

Fokus 2: Faktor Pendukung dan Penghambat

4. Apa saja faktor yang mendukung pelaksanaan pembiasaan literasi Al-Qur'an dalam pembelajaran?

5. Apa saja hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembiasaan membaca dan memahami ayat Al-Qur'an?

Fokus 3: Upaya Guru dan Madrasah

6. Bagaimana upaya madrasah dalam membantu guru mengatasi hambatan pelaksanaan pembiasaan membaca dan memahami ayat Al-Qur'an?

7. Bagaimana bentuk dukungan madrasah terhadap kegiatan yang dilakukan guru untuk membantu murid yang mengalami kesulitan?

D. Pedoman Wawancara Murid Kelas XI

Identitas Informan

Nama/Inisial :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Tempat :

Fokus 1: Pelaksanaan Pembiasaan Membaca dan Memahami Ayat

1. Bagaimana kegiatan membaca Al-Qur'an yang dilakukan sebelum pembelajaran Al-Qur'an Hadis dimulai?

2. Bagaimana guru membimbing kamu ketika kegiatan membaca ayat

Al-Qur'an berlangsung?

3. Apakah guru menyimak dan memperbaiki bacaan ketika terdapat kesalahan dalam membaca Al-Qur'an?

4. Setelah membaca ayat Al-Qur'an, apakah guru menjelaskan arti atau makna ayat tersebut?

5. Bagaimana guru membantu kamu memahami makna ayat yang dibaca?

6. Apakah ayat yang dibaca dikaitkan dengan materi pembelajaran Al-Qur'an Hadis?

7. Apakah kamu dapat menjelaskan kembali makna ayat yang telah dibaca?

Fokus 2: Faktor Pendukung dan Penghambat

8. Apa yang membantu kamu dalam membaca dan memahami makna ayat Al-Qur'an?

9. Apa kesulitan yang kamu alami ketika membaca Al-Qur'an?

10. Apa kesulitan yang kamu alami ketika memahami makna ayat Al-Qur'an?

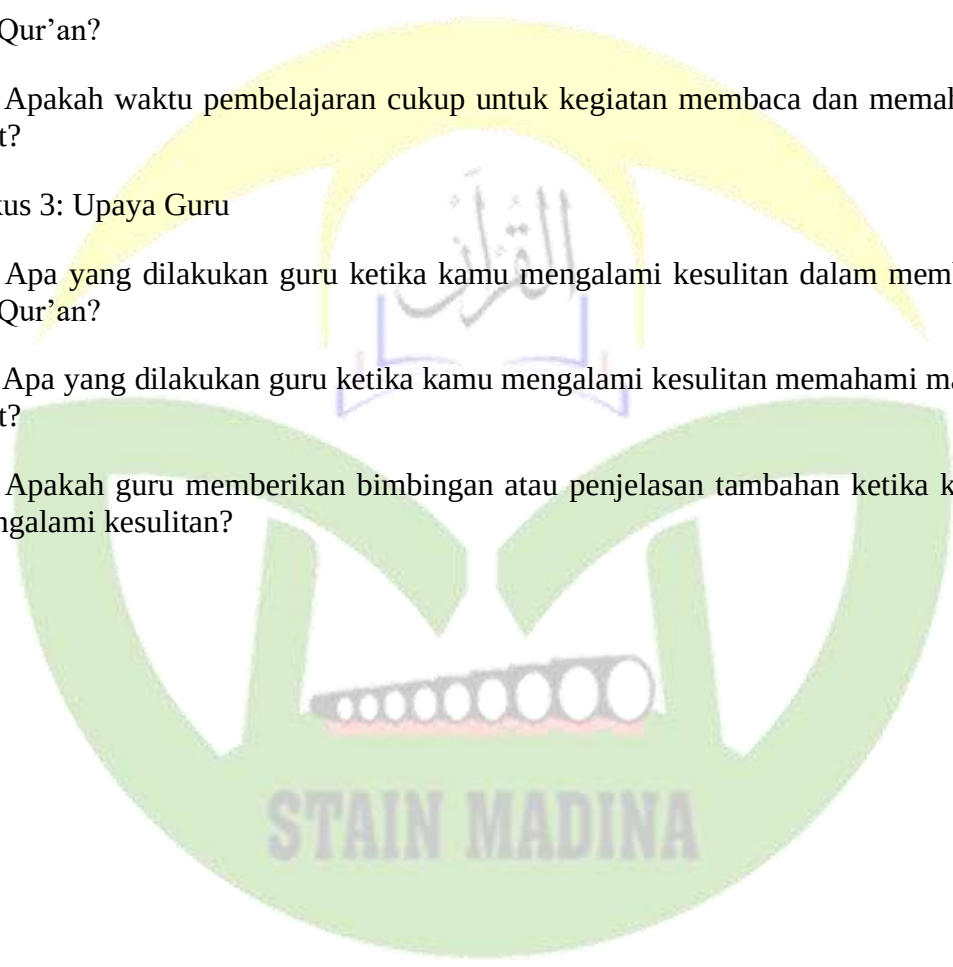
11. Apakah waktu pembelajaran cukup untuk kegiatan membaca dan memahami ayat?

Fokus 3: Upaya Guru

12. Apa yang dilakukan guru ketika kamu mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an?

13. Apa yang dilakukan guru ketika kamu mengalami kesulitan memahami makna ayat?

14. Apakah guru memberikan bimbingan atau penjelasan tambahan ketika kamu mengalami kesulitan?



LAMPIRAN 3

PEDOMAN OBSERVASI

A. Lembar Observasi terhadap Guru

No.	Aspek yang di amati	Indikator Pengamatan	Keterangan
1	Persiapan pembelajaran	Guru mempersiapkan kegiatan membaca ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan materi pembelajaran.	Teramati
2	Pengarahan kegiatan	Guru memberikan arahan kepada murid sebelum kegiatan membaca dimulai.	Teramati
3	Bimbingan membaca	Guru membimbing murid dalam membaca ayat Al-Qur'an.	Teramati
4	Penyimak bacaan	Guru menyimak bacaan murid selama kegiatan membaca berlangsung.	Teramati
5	Ketepatan bacaan	Guru memperhatikan ketepatan makhraj dan tajwid dalam bacaan murid.	Teramati
6	Koreksi bacaan	Guru memberikan koreksi terhadap bacaan murid yang masih kurang tepat.	Teramati
7	Penjelasan makna	Guru menjelaskan arti dan makna ayat setelah kegiatan membaca.	Teramati
8	Keterkaitan dengan materi	Guru mengaitkan makna ayat dengan materi Al-Qur'an Hadis yang sedang dipelajari.	Teramati
9	Bimbingan terhadap kesulitan	Guru memberikan bantuan kepada murid yang mengalami kesulitan membaca atau memahami ayat.	Teramati
10	Penyesuaian bimbingan	Guru memberikan bimbingan sesuai dengan kemampuan murid.	Teramati

B. Lembar Observasi terhadap Murid

No.	Aspek yang di amati	Indikator Pengamatan	Keterangan
1	Kesiapan	Murid menyiapkan Al-Qur'an sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.	Teramati
2	Keikutsertaan	Murid mengikuti kegiatan membaca ayat Al-Qur'an sesuai arahan guru.	Teramati
3	Kelancaran membaca	Murid membaca ayat Al-Qur'an sesuai dengan kemampuan masing-masing.	Teramati
4	Makhraj dan tajwid	Murid berusaha memperhatikan makhraj dan tajwid ketika membaca ayat.	Teramati
5	Memperbaiki bacaan	Murid memperbaiki bacaan setelah mendapat koreksi dari guru.	Teramati
6	Memperhatikan penjelasan	Murid memperhatikan penjelasan guru mengenai arti dan makna ayat.	Teramati
7	Memahami makna	Murid mampu menjelaskan kembali makna ayat sesuai dengan pemahamannya.	Teramati
8	Mengaitkan ayat dengan materi	Murid mampu menghubungkan ayat yang dibaca dengan materi Al-Qur'an Hadis.	Teramati
9	Keaktifan	Murid memberikan respons ketika guru memberikan pertanyaan atau penjelasan mengenai ayat.	Teramati
10	Kesungguhan	Murid mengikuti kegiatan membaca dan memahami ayat dengan sungguh-sungguh.	Teramati

C. Lembar Observasi Faktor Pendukung dan Penghambat

No.	Aspek yang di amati	Indikator Pengamatan	Keterangan
1	Kemampuan murid	Terdapat perbedaan kemampuan murid dalam membaca dan memahami ayat Al-Qur'an.	Teramati
2	Motivasi murid	Murid menunjukkan minat dan kesungguhan dalam mengikuti kegiatan membaca dan memahami ayat.	Teramati
3	Fasilitas pembelajaran	Al-Qur'an, buku Al-Qur'an Hadis, dan fasilitas pembelajaran tersedia dan dapat digunakan.	Teramati
4	Kondisi kelas	Kondisi kelas mendukung pelaksanaan kegiatan membaca dan memahami ayat.	Teramati
5	Bimbingan guru	Guru memberikan bantuan kepada murid yang mengalami kesulitan dalam membaca dan memahami ayat.	Teramati

LAMPIRAN 3

DOKUMENTASI PENELITIAN



Sumber dokumentasi : Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah



Sumber dokumentasi : Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadis



Sumber dokumentasi : Wawancara dengan murid kelas XI



Sumber dokumentasi : Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Website: www.stain-madina.ac.id
Email: stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 1053 /Sti.21/F.1/TL.00/08/2026 26 Agustus 2026
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Kepala MAN 1 Mandailing Natal
di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa :

Nama : Nur Hikmah
NIM : 22010020
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan Penelitian guna untuk memperoleh data/informasi awal dalam penyusunan Skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul : Implementasi Budaya Literasi Al-Qur'an Melalui Pembiasaan Membaca dan Memahami ayat Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas XI MAN 1 Mandailing Natal.
Tempat : MAN 1 Mandailing Natal
Waktu : Agustus s/d September 2026

Demikian permohonan ini disampaikan, atas kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Ketua

Ketua Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)

Dr. Armingsyah, M.H.I.

Terselasa
1. Ketua STAIN MADINA
2. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MANDAILING NATAL
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MANDAILING NATAL

Jl. Lintas Medan-Padang KM.7 Telp. (0636) 20629 Email : tuman1madina@gmail.com
Panyabungan-Kode Pos 22978

Nomor : B-1500/Ma.02.26/PP.00.9/8/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Penelitian

Panyabungan, 31 Agustus 2026

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Dengan hormat,

Sesuai dengan maksud surat Bapak/ Ibu Nomor : B-1053/Sti.21/F.1/TL.00/08/2026 tanggal 26 Agustus 2026 tentang mohon izin mengadakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan ini kami beritahukan bahwa :

Nama : Nur Hikmah
NIM : 22-01-0020
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

adalah benar telah melaksanakan Penelitian di MAN 1 Mandailing Natal, penelitian ini dimaksud untuk melengkapi data-data guna bahan penyusunan Skripsi penelitian yang bersangkutan dengan judul :

"Implementasi Budaya Literasi Al-Qur'an Melalui Pembiasaan Membaca dan Memahami Ayat pada MAN 1 Mandailing Natal".

Demikian kami sampaikan, atas perhatian bapak/ibu kami ucapkan terima kasih.







KEPUTUSAN KETUA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
NOMOR: /SU.21/C.1/PP.00.9/10/2025
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
TAHUN AKDEMIK 2025/2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL

- Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan pelaksanaan akademik bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal dipandang perlu untuk mengangkat dan menetapkan Pembimbing Skripsi Tahun Akademik 2025/2026;
- b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas dimaksud;
- c. bahwa Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Pendelegasian Penandatanganan Penetapan Penguji Seminar Proposal, Pembimbing Skripsi, Penguji Sidang, Komprehensif dan Penguji Sidang Munaqasyah di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dengan huruf a dan b tersebut dipandang perlu untuk menerbitkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Penetapan Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Tahun Akademik 2025/2026.
- Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

5. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 165);
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 27 Tahun 2019 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);

- Menetapkan** : KEPUTUSAN KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TAHUN AKADEMIK 2025/2026.
- KESATU** : Mengangkat Saudara
 1. Dr. Irma Suryani Siregar, M.A.
 2. Dr. Muhammad Ikbāl, M.Pd.I
 sebagai Dosen Pembimbing Skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Tahun Akademik 2025/2026.
- KEDUA** : Menugaskan Saudara yang namanya tersebut di atas untuk membimbing skripsi mahasiswa nama Nur Hikmah, NIM 22010020 Prodi Pendidikan Agama Islam dengan judul "Implementasi Budaya Literasi Al-Qur'an Melalui Pembiasaan Membaca dan Memahami Ayat Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di Kelas XI MAN 1 Mandailing Natal". Yang dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan.
- KETIGA** : Dosen Pembimbing berkewajiban untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan penuh dengan rasa tanggung jawab.
- KEEMPAT** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Panyabungan
 Pada tanggal Oktober 2025
 Ketua Prodi PAI,



Ali Jusri Pohan

Identitas	RENCANA PEMBELAJARAN Satuan Pendidikan : MAN 1 Mandailing Natal Mata Pelajaran : Alquran Hadis Kelas/Fase : XI/F Waktu : 4 X 45 Menit
Profil Murid	Minat : Mempelajari nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Cara Belajar: Visual (membaca ayat dan hadis), auditori (diskusi dan penjelasan) kinestetik (presentasi dan praktik sikap). Lingkungan tempat tinggal : Masyarakat religius dengan tradisi keislaman yang kuat.
Capaian Pembelajaran	Pada akhir fase F, elemen Alquran, peserta didik mampu Memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an tentang manusia sebagai khalifah Allah, perintah berbuat baik kepada kedua orang tua, menghindari perbuatan keji, toleransi, kewajiban menuntut ilmu pengetahuan dan pengembangannya, tanggung jawab manusia, berkompetisi dalam kebaikan, menyikapi kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, makanan yang halal dan baik, kewajiban bersyukur, pola hidup sederhana, sabar menghadapi cobaan, pelestarian lingkungan, kewajiban dakwah, amar ma'ruf nahi munkar, musyawarah dan demokrasi, serta bersikap jujur dan adil dalam konteks kehidupan beragama, berbangsa, dan bernegara. Pada elemen Hadis, peserta didik Memahami hadis tentang manusia sebagai khalifah Allah, perintah berbuat baik kepada kedua orang tua, menghindari perbuatan keji, toleransi, kewajiban menuntut ilmu pengetahuan dan pengembangannya, tanggung jawab manusia, berkompetisi dalam kebaikan, menyikapi kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, makanan yang halal dan baik, kewajiban bersyukur, pola hidup sederhana, sabar menghadapi cobaan, pelestarian lingkungan, kewajiban dakwah, amar ma'ruf nahi munkar, musyawarah dan demokrasi, serta bersikap jujur dan adil dalam konteks kehidupan, beragama, berbangsa, dan bernegara.
Materi Pelajaran	A. Pengertian Hakikat Penciptaan Manusia Hakikat penciptaan manusia adalah memahami asal-usul, tujuan, dan tugas manusia menurut ajaran Islam. Manusia diciptakan oleh Allah Swt. bukan tanpa tujuan, melainkan untuk beribadah kepada-Nya, menjadi khalifah di bumi, dan memakmurkan kehidupan sesuai dengan petunjuk-Nya. Dengan memahami hakikat penciptaan, manusia diharapkan mampu menjalani kehidupan secara bertanggung jawab, berakhlak mulia, serta menyadari bahwa seluruh aktivitasnya merupakan bentuk pengabdian kepada Allah Swt. B. Dalil tentang Hakikat Penciptaan Manusia Qs. Al-mu'minin ayat 12-14, An-Nahl ayat 78, Al-Baqarah ayat 30-32 dan Qs. Adz-Dzariyat ayat 56 dan Hadis tentang penciptaan manusia.

	C. Hakikat Penciptaan Manusia Menurut Islam 1. Sebagai Hamba Allah ('Abdullah) - o Manusia diciptakan untuk menyembah Allah dengan penuh keikhlasan. - o Seluruh aktivitas kehidupan dapat bernilai ibadah apabila diniatkan karena Allah. 2. Sebagai Khalifah di Bumi - o Manusia bertugas mengelola bumi secara bertanggung jawab. - o Menjaga kelestarian lingkungan dan menciptakan kehidupan yang damai merupakan bagian dari tugas kekhalifahan. 3. Sebagai Makhluk yang Mulia - o Allah memberikan manusia akal, hati, dan kebebasan memilih. - o Kemuliaan manusia harus diwujudkan melalui ilmu, iman, dan akhlak yang baik. 4. Sebagai Makhluk yang Akan Dimintai Pertanggungjawaban - o Setiap amal perbuatan manusia akan dihisab di akhirat. - o Oleh karena itu, manusia harus menggunakan nikmat kehidupan sesuai dengan ketentuan Allah.
Materi Integrasi KBC	• Pengetahuan: Peserta didik memahami pengertian hakikat penciptaan manusia, dalil-dalil Al-Qur'an tentang tujuan penciptaan manusia, proses penciptaan manusia, dan fungsi penciptaan manusia sebagai hamba Allah. • Keyakinan : Peserta didik meyakini bahwa manusia diciptakan oleh Allah Swt. dengan tujuan yang mulia, yaitu untuk beribadah kepada-Nya dan menjalankan amanah sebagai khalifah di bumi. • Karakter : Peserta didik membiasakan perilaku yang mencerminkan kesadaran sebagai hamba Allah dan khalifah di bumi, seperti meningkatkan kualitas ibadah, bersyukur atas nikmat Allah, bertanggung jawab dalam belajar dan menjalankan tugas, menjaga kebersihan serta kelestarian lingkungan, menghormati orang tua dan guru.
Disiplin terkait ilmu	§ Ilmu Tafsir. § Ilmu Hadis § Akidah § Akhlak § Biologi § Sosiologi

Identifikasi	Dimensi Profil Lulusan :													
	☐ DPL 1 Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME	☐ DPL 3 Penalaran Kritis	☐ DPL 5 Kolaborasi	☐ DPL 7 Kesehatan										
	☐ DPL 2 Kewargaan	☐ DPL 4 Kreativitas	☐ DPL 6 Kemandirian	☐ DPL 8 Komunikasi										
Topik KBC	<table><tr><td>☐</td><td>Cinta kepada Allah Swt dan Rasulnya</td></tr><tr><td>☐</td><td>Cinta ilmu</td></tr><tr><td>☐</td><td>Cinta kepada Lingkungan</td></tr><tr><td>☐</td><td>Cinta kepada diri dan Sesama manusia</td></tr><tr><td>☐</td><td>Cinta Tanah Air</td></tr></table>				☐	Cinta kepada Allah Swt dan Rasulnya	☐	Cinta ilmu	☐	Cinta kepada Lingkungan	☐	Cinta kepada diri dan Sesama manusia	☐	Cinta Tanah Air
☐	Cinta kepada Allah Swt dan Rasulnya													
☐	Cinta ilmu													
☐	Cinta kepada Lingkungan													
☐	Cinta kepada diri dan Sesama manusia													
☐	Cinta Tanah Air													
Desain Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran - Memahami hakikat penciptaan manusia berdasarkan Al-Qur'an dan hadis - Menganalisis tujuan dan proses penciptaan manusia menurut QS. Az-Zariyat ayat 56, QS. Al-Baqarah ayat 30, dan QS. Al-Mu'minin ayat 12-14; dan Qs. An-Nahl: 78. - Menjelaskan peran manusia sebagai hamba Allah dan khalifah di bumi; - Mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari melalui sikap religius, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap lingkungan. Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran 1. Ranah Kognitif - Menjelaskan hakikat penciptaan manusia menurut Al-Qur'an. - Menganalisis kandungan QS. Az-Zariyat ayat 56, QS. Al-Baqarah ayat 30, dan QS. Al-Mu'minin ayat 12-14. - Menyimpulkan tujuan penciptaan manusia dan hikmahnya. 2. Ranah Afektif - Menunjukkan sikap syukur kepada Allah atas nikmat penciptaan. - Menumbuhkan kesadaran sebagai hamba Allah dan khalifah di bumi. - Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan peduli lingkungan selama proses pembelajaran. 3. Ranah Psikomotor - Mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan baik. - Menyusun refleksi atau rencana aksi tentang penerapan nilai-nilai hakikat penciptaan manusia dalam kehidupan sehari-hari.													

	Indikator-indikator tersebut dapat dijadikan acuan dalam menyusun asesmen diagnostik, formatif, maupun sumatif pada modul ajar Al-Qur'an Hadis Kelas XI MA.
	Praktik Pedagogis ; Model Pembelajaran: Pendekatan Humanistik-Religius (Berbasis Cinta dan Nilai) Pendekatan: Problem Based Learning (PBL) dan Project Based Learning (PjBL) Metode Pembelajaran: Tadabbur ayat dan hadis, studi kasus, diskusi kelompok, role playing, refleksi diri, dan keteladanan guru. Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Diferensiasi Konten: Menyediakan materi dalam berbagai format (teks, audio murottal, video animasi tafsir). Diferensiasi Proses: Memberikan pilihan kegiatan (menyimak, membaca, menulis, berdiskusi) dan bimbingan yang berbeda sesuai tingkat kemampuan siswa. Diferensiasi Produk: Memberikan kebebasan dalam tugas akhir (menyetor hafalan, membuat poster, atau menulis cerita pendek tentang bertanggung jawab dan menjaga amanah).
	Kemitraan Pembelajaran ; Lingkungan Sekolah: Berkolaborasi dengan guru lain untuk mengingatkan pentingnya tanggung jawab dan menjaga amanah. Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat: Melibatkan orang tua untuk memantau dan mendukung praktik tanggung jawab dan menjaga amanah di rumah sebagai kegiatan penuh cinta. Mitra Digital: Memanfaatkan platform online untuk mengakses video murottal dan materi pengayaan.
	Lingkungan Pembelajaran Ruang Fisik: Menata ruang kelas agar nyaman untuk kegiatan individu dan kelompok, memajang kaligrafi atau poster tentang tanggung jawab dan menjaga amanah. Ruang Virtual: Menggunakan grup WhatsApp kelas untuk berbagi materi tambahan dan pengingat tugas. Budaya Belajar: Membangun budaya kelas yang positif, di mana setiap peserta didik merasa dicintai, dihargai, dan termotivasi untuk belajar.
	Pemanfaatan Digital : - Memutar video murottal dari qari ternama untuk mencontohkan bacaan yang benar. - Menggunakan aplikasi kuis interaktif untuk asesmen formatif. - Menampilkan video animasi pendek tentang tanggung jawab dan menjaga amanah.
Pengalaman	Pertemuan 1 (2 × 45 Menit)

Belajar	Materi: Hakikat Penciptaan Manusia sebagai Hamba Allah dan Khalifah di Bumi A. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit) 1. Guru mengucapkan salam, mengajak peserta didik berdoa, dan memeriksa kehadiran. 2. Guru membangun suasana belajar yang positif serta mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari. 3. Guru mengajukan pertanyaan pemantik, misalnya: - o "Menurut kalian, apakah manusia hidup hanya untuk belajar, bekerja, dan mencari harta?" - o "Mengapa Allah menciptakan manusia?" 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, manfaat materi, dan aktivitas yang akan dilakukan. B. Kegiatan Inti (70 Menit) Tahap 1. Orientasi pada Masalah Guru menayangkan gambar atau video mengenai fenomena kerusakan lingkungan, penyalahgunaan teknologi, atau perilaku manusia yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Peserta didik mengamati tayangan dan mengidentifikasi permasalahan. Pertanyaan pemantik: • Mengapa perilaku tersebut terjadi? • Apakah perilaku tersebut sesuai dengan tujuan penciptaan manusia menurut Islam? Tahap 2. Mengorganisasi Peserta Didik • Guru membentuk kelompok beranggotakan 4–5 orang. • Guru membagikan LKPD. • Setiap kelompok memperoleh tugas menganalisis: - o QS. Az-Zariyat ayat 56 - o QS. Al-Baqarah ayat 30 - o Qs. Al-Mu'minun 12-14 - o Qs. An-Nahl ayat 78 Tahap 3. Membimbing Penyelidikan Peserta didik: • Membaca ayat beserta terjemahannya. • Mengidentifikasi makna penting. • Menemukan tujuan penciptaan manusia. • Menjelaskan makna manusia sebagai hamba Allah dan khalifah di bumi. • Menghubungkan kandungan ayat dengan kondisi kehidupan saat ini. Guru membimbing diskusi apabila terdapat kesulitan. Tahap 4. Mengembangkan dan Menyajikan Hasil • Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi. • Kelompok lain memberikan pertanyaan atau tanggapan. • Guru memberikan penguatan terhadap konsep yang benar.
-----------------------	--

	- Guru memberikan penguatan dan klarifikasi. Tahap 5. Analisis dan Evaluasi Guru mengajak peserta didik menyimpulkan: - proses penciptaan manusia; - hikmah penciptaan manusia; - implementasi sebagai hamba Allah dan khalifah. Peserta didik membuat komitmen pribadi, misalnya: - meningkatkan kualitas ibadah; - menjaga lingkungan; - menggunakan media digital secara bijak; - belajar dengan sungguh-sungguh sebagai bentuk ibadah. C. Penutup (10 Menit) - Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran. - Refleksi: "Nilai apa yang paling bermakna bagi saya setelah mempelajari hakikat penciptaan manusia?" - Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik. - Doa penutup. Produk Pembelajaran Pada akhir pertemuan kedua, peserta didik menghasilkan: - Hasil analisis kandungan QS. Az-Zariyat ayat 56, QS. Al-Baqarah ayat 30, dan QS. Al-Mu'minun ayat 12–14. - Presentasi kelompok tentang hakikat penciptaan manusia. - Refleksi atau komitmen pribadi mengenai penerapan nilai sebagai hamba Allah dan khalifah di bumi dalam kehidupan sehari-hari.
Asesmen	Assessment of Learning (Awal) Pertanyaan lisan terkait pemahaman awal tentang amanah.
	Assessment as Learning (Proses) Observasi sikap, keaktifan diskusi, dan kerja sama kelompok.
	Assessment for Learning (Akhir) Tes tertulis dan penilaian presentasi.

Mengetahui
Kepala Madrasah

Panyabungan, 13 Juli 2026
Pegawai yang Dinilai

Hj. SALBIAH, S.Ag. MM
NIP.19720615 199703 2 001

Fitri Handayani, S.Pd
NIP. 199507072023212035

Identitas	RENCANA PEMBELAJARAN Satuan Pendidikan : MAN 1 Mandailing Natal Mata Pelajaran : Alquran Hadis Kelas/Fase : XI/F Waktu : 4 X 45 Menit	
Profil Murid	Minat : Mempelajari nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Cara Belajar: Visual (membaca ayat dan hadis), auditori (diskusi dan penjelasan kinestetik (presentasi dan praktik sikap). Lingkungan tempat tinggal : Masyarakat religius dengan tradisi keislaman yang kuat.	
Capaian Pembelajaran	Pada akhir fase F, elemen Alquran, peserta didik mampu Memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an tentang manusia sebagai khalifah Allah, perintah berbuat baik kepada kedua orang tua, menghindari perbuatan keji, toleransi, kewajiban menuntut ilmu pengetahuan dan pengembangannya, tanggung jawab manusia, berkompetisi dalam kebaikan, menyikapi kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, makanan yang halal dan baik, kewajiban bersyukur, pola hidup sederhana, sabar menghadapi cobaan, pelestarian lingkungan, kewajiban dakwah, amar ma'ruf nahi munkar, musyawarah dan demokrasi, serta bersikap jujur dan adil dalam konteks kehidupan beragama, berbangsa, dan bernegara. Pada elemen Hadis, peserta didik Memahami hadis tentang manusia sebagai khalifah Allah, perintah berbuat baik kepada kedua orang tua, menghindari perbuatan keji, toleransi, kewajiban menuntut ilmu pengetahuan dan pengembangannya, tanggung jawab manusia, berkompetisi dalam kebaikan, menyikapi kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, makanan yang halal dan baik, kewajiban bersyukur, pola hidup sederhana, sabar menghadapi cobaan, pelestarian lingkungan, kewajiban dakwah, amar ma'ruf nahi munkar, musyawarah dan demokrasi, serta bersikap jujur dan adil dalam konteks kehidupan, beragama, berbangsa, dan bernegara.i.	
Materi Pelajaran	Berbakti kepada orang tua merupakan kewajiban setiap muslim setelah bertauhid kepada Allah Swt. QS. Al-Isrā' ayat 23 memerintahkan anak untuk memperlakukan orang tua dengan penuh kasih sayang, terutama ketika mereka telah lanjut usia. Hadis-hadis Nabi saw. menjelaskan bahwa merawat orang tua dapat menjadi jalan menuju surga bahkan dalam kondisi tertentu lebih utama daripada jihad sunnah. Sementara itu, QS. Luqmān ayat 13–17 mengajarkan bahwa pendidikan karakter dimulai dengan tauhid, dilanjutkan dengan berbakti kepada orang tua, melaksanakan salat, mengajak kepada kebaikan, mencegah kemungkaran, dan bersabar. Oleh karena itu, setiap muslim hendaknya menjadikan <i>birrul wālidayn</i> sebagai bagian dari akhlak mulia yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.	
Materi Integrasi KBC	Aspek KBC Integrasi dalam Materi Berbakti kepada Orang Tua Peserta didik memahami pengertian <i>birrul wālidayn</i> (berbakti kepada orang tua), kandungan QS. Al-Isrā' ayat 23, hadis riwayat Muslim tentang keutamaan berbakti kepada orang tua pada usia lanjut dan pahala yang setara dengan jihad dalam kondisi tertentu, serta kandungan QS. Luqmān ayat 13–17. Peserta didik juga mampu menjelaskan bentuk-bentuk berbakti kepada orang tua, Knowledge (Pengetahuan)	

Identifikasi	Dimensi Profil Lulusan : <table><tr><td>☐ DPL 1 Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME</td><td>☐ DPL 3 Penalaran Kritis</td><td>☐ DPL 5 Kolaborasi</td><td>☐ DPL 7 Kesehatan</td></tr><tr><td>☐ DPL 2 Kewargaan</td><td>☐ DPL 4 Kreativitas</td><td>☐ DPL 6 Kemandirian</td><td>☐ DPL 8 Komunikasi</td></tr></table>	☐ DPL 1 Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME	☐ DPL 3 Penalaran Kritis	☐ DPL 5 Kolaborasi	☐ DPL 7 Kesehatan	☐ DPL 2 Kewargaan	☐ DPL 4 Kreativitas	☐ DPL 6 Kemandirian	☐ DPL 8 Komunikasi		
☐ DPL 1 Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME	☐ DPL 3 Penalaran Kritis	☐ DPL 5 Kolaborasi	☐ DPL 7 Kesehatan								
☐ DPL 2 Kewargaan	☐ DPL 4 Kreativitas	☐ DPL 6 Kemandirian	☐ DPL 8 Komunikasi								
Topik KBC	<table><tr><td>☐</td><td>Cinta kepada Allah Swt dan Rasulnya</td></tr><tr><td>☐</td><td>Cinta ilmu</td></tr><tr><td>☐</td><td>Cinta kepada Lingkungan</td></tr><tr><td>☐</td><td>Cinta kepada diri dan Sesama manusia</td></tr><tr><td>☐</td><td>Cinta Tanah Air</td></tr></table>	☐	Cinta kepada Allah Swt dan Rasulnya	☐	Cinta ilmu	☐	Cinta kepada Lingkungan	☐	Cinta kepada diri dan Sesama manusia	☐	Cinta Tanah Air
☐	Cinta kepada Allah Swt dan Rasulnya										
☐	Cinta ilmu										
☐	Cinta kepada Lingkungan										
☐	Cinta kepada diri dan Sesama manusia										
☐	Cinta Tanah Air										
Desain Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran • memahami konsep <i>birrul wālidayn</i> berdasarkan Al-Qur'an dan hadis; • menganalisis kandungan QS. Al-Isrā' ayat 23, hadis riwayat Muslim, dan QS. Luqmān ayat 13–17; • menjelaskan keutamaan berbakti kepada orang tua, khususnya pada usia lanjut; • mengimplementasikan sikap hormat, santun, tanggung jawab, dan kasih sayang kepada orang tua dalam kehidupan sehari-hari. Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran 1. Ranah Kognitif • Menjelaskan pengertian <i>birrul wālidayn</i>. • Mengidentifikasi kandungan QS. Al-Isrā' ayat 23 dan QS. Luqmān ayat 13–17. • Menganalisis hadis tentang keutamaan berbakti kepada orang tua. • Menyimpulkan hikmah berbakti kepada orang tua dalam kehidupan. 2. Ranah Afektif • Menunjukkan sikap hormat dan santun kepada orang tua dan guru. • Menumbuhkan rasa syukur atas pengorbanan orang tua. • Menunjukkan kepedulian, kasih sayang, dan tanggung jawab terhadap orang tua. • Membiasakan perilaku sabar dan taat kepada orang tua dalam hal yang sesuai dengan syariat. 3. Ranah Psikomotor • Mempresentasikan hasil diskusi tentang kandungan ayat dan hadis secara komunikatif. • Mempraktikkan cara berkomunikasi yang santun kepada orang tua melalui										

	simulasi atau bermain peran (<i>role play</i>). Menyusun refleksi atau rencana aksi tentang penerapan perilaku berbakti kepada orang tua dalam kehidupan sehari-hari.
	Praktik Pedagogis ; - Model Pembelajaran: Pendekatan Humanistik-Religius (Berbasis Cinta dan Nilai) - Pendekatan: Problem Based Learning (PBL) dan Project Based Learning (PjBL) - Metode Pembelajaran: Tadabbur ayat dan hadis, studi kasus, diskusi kelompok, role playing, refleksi diri, dan keteladanan guru. - Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi - Diferensiasi Konten: Menyediakan materi dalam berbagai format (teks, audio murottal, video animasi tafsir). - Diferensiasi Proses: Memberikan pilihan kegiatan (menyimak, membaca, menulis, berdiskusi) dan bimbingan yang berbeda sesuai tingkat kemampuan siswa. - Diferensiasi Produk: Memberikan kebebasan dalam tugas akhir (menyetor hafalan, membuat poster, atau menulis cerita pendek tentang bertanggung jawab dan menjaga amanah).
	Kemitraan Pembelajaran ; - Lingkungan Sekolah: Berkolaborasi dengan guru lain untuk mengingatkan pentingnya tanggung jawab dan menjaga amanah. - Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat: Melibatkan orang tua untuk memantau dan mendukung praktik tanggung jawab dan menjaga amanah di rumah sebagai kegiatan penuh cinta. - Mitra Digital: Memanfaatkan platform online untuk mengakses video murottal dan materi pengayaan.
	Lingkungan Pembelajaran - Ruang Fisik: Menata ruang kelas agar nyaman untuk kegiatan individu dan kelompok, memajang kaligrafi atau poster tentang tanggung jawab dan menjaga amanah. - Ruang Virtual: Menggunakan grup WhatsApp kelas untuk berbagi materi tambahan dan pengingat tugas. - Budaya Belajar: Membangun budaya kelas yang positif, di mana setiap peserta didik merasa dicintai, dihargai, dan termotivasi untuk belajar.
Pengalaman	Pemanfaatan Digital : - Memutar video murottal dari qari ternama untuk mencontohkan bacaan yang benar. - Menggunakan aplikasi kuis interaktif untuk asesmen formatif. - Menampilkan video animasi pendek tentang tanggung jawab dan menjaga amanah.
	❏ Pertemuan 1

Belajar	Kegiatan Pendahuluan (15 Menit) ❏ Guru memberi salam, memimpin doa, dan mengecek kehadiran peserta didik. ❏ Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan pemantik: ❏ <i>"Dalam kehidupan sehari-hari, dalam hal apa saja kalian sering berkompetisi?"</i> ❏ <i>"Apakah semua kompetisi selalu membawa kebaikan?"</i> ❏ Guru mengaitkan jawaban peserta didik dengan konsep berkompetisi dalam kebaikan menurut Al-Qur'an dan Hadis. ❏ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu peserta didik mampu: ❏ Memahami makna berkompetisi dalam kebaikan berdasarkan dalil Al-Qur'an dan Hadis. ❏ Merancang dan melaksanakan proyek kebaikan secara kolaboratif. ❏ Menunjukkan sikap tanggung jawab, kerja sama, dan keikhlasan. ❏ Guru menjelaskan secara singkat model Project Based Learning (PjBL) dan aktivitas yang akan dilakukan.
	Kegiatan inti (60 Menit) Kegiatan inti mengikuti tahapan PjBL sebagai berikut: 1. Menentukan Pertanyaan Mendasar (Start with the Essential Question) • Guru menampilkan atau membacakan QS. Al-Baqarah: 148 dan hadis tentang berlomba dalam kebaikan. • Guru mengajukan pertanyaan utama: ❏ <i>"Bagaimana cara menerapkan perintah berkompetisi dalam kebaikan di lingkungan sekolah dan masyarakat?"</i> • Peserta didik mendiskusikan makna ayat dan hadis secara singkat. 2. Mendesain Perencanaan Proyek ❏ Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok (4–5 orang per kelompok). ❏ Setiap kelompok diminta merancang proyek kebaikan yang realistis dan bermanfaat, misalnya: • Gerakan kebersihan masjid/sekolah • Aksi berbagi (sedekah, infak, atau bantuan sosial) • Kampanye akhlak mulia di lingkungan madrasah ❏ Peserta didik menuliskan: - o Nama proyek - o Tujuan proyek - o Bentuk kegiatan - o Sasaran dan manfaat 3. Guru membimbing dan memastikan proyek sesuai nilai fastabiqul khairat. 4. Menyusun Jadwal Pelaksanaan Proyek

	• Peserta didik bersama guru menyusun waktu dan tahapan pelaksanaan proyek. • Guru menegaskan bahwa kompetisi dilakukan secara sehat dan ikhlas, bukan untuk saling menjatuhkan. • Setiap kelompok menetapkan pembagian tugas anggota. • Memonitor Keaktifan dan Perkembangan Proyek • Guru berkeliling mengamati diskusi dan perencanaan kelompok. • Guru memberikan penguatan nilai: • Kejujuran • Kerja sama • Tanggung jawab • Peserta didik mencatat kemajuan dan kendala yang mungkin dihadapi. 5. Menguji Hasil / Presentasi Proyek • Setiap kelompok mempresentasikan rencana proyek kebajikan di depan kelas. • Kelompok lain memberikan tanggapan secara santun. • Guru memberi umpan balik dan penguatan dalil Al-Qur'an dan Hadis. 6. Evaluasi dan Refleksi Pengalaman Belajar • Peserta didik melakukan refleksi dengan pertanyaan: ◦ <i>"Apa makna berkompetisi dalam kebaikan yang kalian rasakan?"</i> ◦ <i>"Nilai apa yang paling menantang untuk diterapkan?"</i> • Guru menegaskan bahwa berlomba dalam kebaikan adalah ibadah dan wujud akhlak mulia.
	Kegiatan penutup (15 Menit) Kegiatan Penutup (± 10 menit) ✎ Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran tentang: • Makna fastabiqul Khairat • Pentingnya kompetisi yang sehat dan bernilai ibadah ✎ Guru memberikan penguatan karakter: • Religius • Gotong royong • Kepedulian sosial ✎ Guru menyampaikan tindak lanjut: • Proyek dilaksanakan sesuai jadwal • Hasil proyek didokumentasikan (laporan/foto/video) • Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

	❏ Pertemuan Ke-2 Kegiatan pendahuaan (10 menit) ❏ Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa. ❏ Guru melakukan apersepsi dengan mengulas kembali materi pertemuan pertama tentang makna amanah dan tanggung jawab. ❏ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pertemuan kedua, yaitu peserta didik mampu mendemonstrasikan hafalan QS Al-Baqarah ayat 148, QS. Fathir ayat 32, QS. An-Nahl 97, dan hadis tentang berkompetisi dalam kebaikan dan perilaku orang yang berkompetisi dalam kebaikan dengan tartil, lancar, dan benar. ❏ Guru memberikan motivasi bahwa menghafal ayat dan hadis merupakan wujud cinta kepada Allah Swt dan Rasul-Nya (pembelajaran berkesadaran dan bermakna). Kegiatan Inti (70 menit) Kegiatan inti dilaksanakan dengan pendekatan PBL berbasis performa (demonstrasi). ❏ Tahap 1: Orientasi Tugas Guru menjelaskan kriteria keberhasilan hafalan (kelancaran, ketepatan makhraj, tajwid, dan adab membaca Al-Qur'an dan hadis). ❏ Tahap 2: Pengorganisasian Peserta Didik Peserta didik dibagi dalam kelompok kecil atau berpasangan untuk saling menyimak dan mengoreksi hafalan temannya. ❏ Tahap 3: Latihan Terbimbing • Peserta didik mengulang hafalan ayat dan hadis secara bergiliran dalam kelompok. • Teman sejawat memberikan umpan balik berdasarkan panduan guru. • Guru berkeliling memberikan bimbingan dan penguatan bacaan. ❏ Tahap 4: Demonstrasi Hafalan (Unjuk Kerja) • Peserta didik secara individu maju ke depan kelas untuk mendemonstrasikan hafalan ayat dan hadis. • Peserta didik membaca dengan memperhatikan tartil, tajwid, dan adab. • Guru melakukan penilaian keterampilan (performance assessment). ❏ Tahap 5: Refleksi Nilai Setelah demonstrasi, peserta didik diajak merefleksikan makna ayat dan hadis yang dihafalkan serta kaitannya dengan sikap amanah dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan Penutup (10 menit) • Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran pertemuan kedua. • Guru memberikan penguatan nilai Kurikulum Berbasis Cinta: cinta kepada Allah Swt melalui Al-Qur'an dan cinta kepada Rasulullah melalui hadis. • Guru menyampaikan umpan balik umum terkait hafalan peserta didik. • Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam
Asesmen	Assessment of Learning (Awal) Pertanyaan lisan terkait pemahaman awal tentang amanah.
	Assessment as Learning (Proses) Observasi sikap, keaktifan diskusi, dan kerja sama kelompok.
	Assessment for Learning (Akhir)

	Tahap 5. Analisis dan Refleksi Guru bersama peserta didik menyimpulkan: • tujuan penciptaan manusia; • tugas manusia sebagai hamba Allah; • tugas manusia sebagai khalifah. Peserta didik menuliskan refleksi singkat: "Apa yang akan saya lakukan agar dapat menjadi hamba Allah dan khalifah yang baik?" C. Penutup (10 Menit) • Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran. • Guru memberikan umpan balik. • Guru menyampaikan tugas membaca QS. Al-Mu'minin ayat 12–14 sebagai persiapan pertemuan berikutnya. • Doa penutup. Pertemuan 2 (2 × 45 Menit) Materi:Proses Penciptaan Manusia dan Implementasi Hakikat Penciptaan dalam Kehidupan A. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit) 1. Salam dan doa. 2. Apersepsi melalui tanya jawab mengenai materi sebelumnya. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. B. Kegiatan Inti (70 Menit) Tahap 1. Orientasi pada Masalah Guru mengajukan studi kasus. Contoh: "Saat ini banyak remaja yang menganggap hidup hanya untuk mencari kesenangan sehingga melupakan ibadah, bahkan merusak lingkungan dan menyalahgunakan teknologi." Peserta didik diminta menganalisis penyebab dan solusi berdasarkan Al-Qur'an. Tahap 2. Mengorganisasi Peserta Didik Guru membagikan LKPD. Kelompok menganalisis: • QS. Al-Mu'minin ayat 12–14. • Hubungan ayat dengan perkembangan ilmu pengetahuan. • Hikmah penciptaan manusia. Tahap 3. Membimbing Penyelidikan Peserta didik: • Menjelaskan proses penciptaan manusia. • Menemukan nilai-nilai yang terkandung dalam ayat. • Menghubungkan dengan perkembangan ilmu pengetahuan modern. • Menyusun solusi terhadap permasalahan yang diberikan. Guru membimbing proses diskusi. Tahap 4. Mengembangkan dan Menyajikan Hasil • Kelompok mempresentasikan hasil analisis. • Kelompok lain memberikan masukan.
--	---

	Tes tertulis dan penilaian presentasi.
--	--



Mengetahui
Kepala Madrasah

HL. SAL BIAH, S.Ag, MM

NIP. 19720615 199703 2 001

Panyabungan, 5 Januari 2026

Pegawai yang Dinilai

Fitri Handayani, S.Pd

NIP. 199507072023212035

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. IDENTITAS DIRI

Nama : NURHIKMAH
Tempat/Tanggal Lahir : Aek Manyuruk, 14 Mei 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Aek Garingging, Kec. Lingga Bayu, Kab. Mandailing Natal.
No. Handphone : 081265931252
Email : nh5784906@gmail.com

B. NAMA ORANG TUA

Nama Ayah : Alm. Ardin
Nama Ibu : Siti Khodijah
Alamat Orang Tua : Aek Garingging, Kec. Lingga Bayu, Kab. Mandailing Natal.
Pekerjaan : -
Ayah : -
Ibu : Ibu Rumah Tangga

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SD N 302 Aek Garingging
SMP/Mts : Mts N 6 Mandailing Natal
SMA/MA : MAN 4 Mandailing Natal